

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penggunaan pendekatan *Discovery* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gerak benda berdasarkan penggunaannya penelitian tindakan kelas di kelas III SDN Sukasirna II Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang, dapat disampaikan simpulan dari perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada tahap perencanaan kinerja guru mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini di tandai dengan meningkatnya persentase pada tahap perencanaan data awal, siklus I, dan siklus II. Adapun ketercapaian pada tahap perencanaan data awal adalah 53%, pada tahap perencanaan siklus I adalah 83%, dan pada tahap siklus II mencapai 100%. Dalam tahap perencanaan ini, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan pendekatan *Discovery*, membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berkaitan dengan materi gerak benda, mempersiapkan soal evaluasi berupa essay yang berkaitan dengan materi gerak benda untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, serta menyiapkan instrumen yang akan diberikan pada piha ahli (*expert*) yang terdiri dari pedoman observasi kinerja guru, pedoman observasi aktivitas siswa, pedoman wawancara untuk guru, pedoman wawancara untuk siswa, format catatan lapangan, serta alat dokumentasi.

Selain itu, peneliti juga menyiapkan media pembelajaran yang menunjang pada pembelajaran gerak benda berupa alat dan bahan yang akan digunakan pada saat percobaan, mempersiapkan materi pembelajaran, serta melakukan diskusi bersama observer mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan yang meliputi alat dan bahan yang perlu dipersiapkan, aktivitas siswa yang harus terjadi, kinerja guru yang harus dilaksanakan, dan kegiatan pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Kinerja guru

Berdasarkan data yang telah diperoleh persentase ketercapaian kinerja guru pada aspek pelaksanaan dapat dikatakan meningkat. Hal ini dapat dilihat pada kegiatan pelaksanaan data awal mencapai 53%, pada siklus I mencapai 86%, dan pada II mencapai 100%. Kinerja guru pada tahap ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada tahap awal guru memberi penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang harus dicapai setelah mengikuti pembelajaran dan selanjutnya guru menyampaikan apersepsi mengenai materi gerak benda. Pada tahap inti, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan yang ada pada pendekatan *Discovery*, pada tahap akhir pembelajaran guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberikan soal evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari.

b. Aktivitas siswa

Dari data aktivitas siswa yang diperoleh, terdapat peningkatan pada setiap kriteria baik dan baik sekali pada setiap siklus yang telah dilakukan. Saat kegiatan data awal aktivitas siswa yang termasuk kedalam kriteria baik sekali mencapai 0%, kriteria baik 8%, kriteria cukup 48%, kriteria kurang 44%, dan kriteria kurang sekali 0%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I terdapat peningkatan yaitu pada kriteria baik sekali mencapai 44%, kriteria baik 36%, kriteria cukup 12%, kriteria kurang 8%, dan kriteria kurang sekali 0% serta pada siklus II terdapat peningkatan yang sangat baik yaitu pada kriteria baik sekali mencapai 92%, kriteria baik 8%, kriteria cukup 0%, kriteria kurang 0%, dan kriteria kurang sekali 0%. Aktivitas siswa yang dinilai meliputi aspek partisipasi, aspek kerjasama, dan aspek motivasi. Setiap aspek tersebut mempunyai deskriptor penilaian masing-masing.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada kegiatan data awal siswa yang tuntas hanya 20. Sedangkan setelah dilakukannya tindakan pada siklus I hasil belajar siswa meningkat siswa yang tuntas mencapai 60% dan pada tindakan siklus II

siswa yang tuntas mencapai 88%. Dengan demikian, telah terbukti bahwa penggunaan pendekatan *Discovery* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gerak benda di kelas III SDN Sukasirna II Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penggunaan pendekatan *Discovery* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gerak benda di kelas III SDN Sukasirna II Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang, maka dapat peneliti kemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Saat pembelajaran berlangsung, hendaknya guru dapat meningkatkan kemampuan dalam menyajikan pembelajaran yang dapat mengembangkan motivasi bagi siswa, baik itu menggunakan pendekatan yang sesuai dengan keadaan siswa, melakukan percobaan saat pembelajaran, ataupun melakukan permainan saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, dengan tujuan untuk memotivasi siswa agar giat dalam belajar dan siswa tidak mudah bosan mengikuti pembelajaran. Salah satunya menggunakan pendekatan *Discovery* dimana pendekatan ini cocok untuk membangun kreativitas dan membangkitkan keaktifan siswa di dalam kelas sehingga siswa mudah memahami materi yang sedang dipelajarinya.

2. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, hendaknya pihak sekolah dapat mengsosialisasikan kepada guru-guru untuk menggunakan suatu pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak saat melaksanakan pembelajaran, karena dengan adanya pendekatan akan menumbuhkan motivasi kepada siswa untuk giat belajar. Selain itu juga, dengan adanya pendekatan pada anak dalam setiap mata pelajaran akan memberikan dampak yang baik bagi siswa baik dilihat dari penguasaan materi, aktivitas siswa, maupun hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Pendekatan *Discovery* ini merupakan suatu pendekatan yang dapat menghantarkan kepada pembelajaran yang lebih bermakna, tidak hanya pada materi gerak benda, melainkan dapat digunakan pada pelajaran IPA untuk materi

lain. Selain itu, pendekatan *Discovery* juga dapat digunakan pada mata pelajaran yang lain dengan materi tertentu. Sehingga di sarankan untuk menggunakan pendekatan *Discovery* pada mata pelajaran lain untuk mengatasi permasalahan pada pembelajaran materi lain.

